

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PROSES FOTOSINTESIS
MELALUI MEDIA WORDWALL SDN GADING VII SURABAYA**

Umi Khanifah¹, Budiyo², Khoirul Fansuri³, Agus Sumarliani⁴, Dewi Astutik⁵

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Surabaya

^{3,4,5}SDN Gading VII Surabaya

Alamat e-mail : 2300103913027248@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve student learning outcomes in the material of the photosynthesis process in class IV SDN Gading VII Surabaya through the use of Wordwall media. The research method used is Classroom Action Research (CAR). This study was conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, learning outcome tests, and documentation. The subjects of the study were all students of class IV SDN Gading VII Surabaya totaling 28 students. This study shows that the percentage of student learning outcomes has increased. In cycle I showed a result of 61% with an average learning outcome of 72, while the increase in student learning outcomes in cycle II reached 82% completeness with an average learning outcome of 83. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of Wordwall media can improve the learning outcomes of class IV students of SDN Gading VII Surabaya.

Keywords: Learning Outcomes, Photosynthesis, Wordwall

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi proses fotosintesis di kelas IV SDN Gading VII Surabaya melalui penggunaan media Wordwall. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gading VII Surabaya yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukkan hasil sebesar 61% dengan rata-rata hasil belajar sebesar 72, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan 82% dengan rata-rata hasil belajar sebesar 83. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gading VII Surabaya.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Fotosintesis, Wordwall

A. Pendahuluan

Hakikatnya pendidikan adalah
upaya memajukan sumber daya

manusia dalam aspek kognitif,
emosional dan psikomotorik.
Pendidikan juga dapat digambarkan

sebagai proses bagi seseorang memperoleh pengetahuan, pengalaman dan tindakan atau tingkah laku yang menjadikan orang menjadi baik atau buruk. Oleh karena itu, pendidikan adalah elemen yang sangat dibutuhkan dalam membentuk kepribadian individu. Melalui pendidikan, siswa akan mengasah keterampilan dan kemampuan berfikirnya untuk bersosialisasi dengan sesama.

Proses pembelajaran di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun fondasi pengetahuan siswa serta mengembangkan potensi individu. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang menunjukkan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai, mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami, menerapkan, dan mengembangkan pengetahuan yang didapatkan selama proses pembelajaran. Menurut Wibowo dalam Maulia & Aslam (2022:5795) Hasil belajar memiliki peran yang krusial dalam proses pembelajaran karena dengan hasil belajar tersebut, guru dapat mengetahui pengalaman dan perkembangan serta pengetahuan yang diperoleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui hasil

belajar, baik guru maupun siswa dapat melihat sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Hasil belajar juga memberikan umpan balik yang berharga bagi guru untuk menilai efektivitas metode dan strategi pengajaran yang digunakan, serta memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pendekatan dan media pembelajaran yang lebih berpusat pada kebutuhan siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mempunyai serangkaian materi yang sangat beragam, sehingga guru perlu menggunakan media yang bervariasi untuk menyalurkan materi agar lebih mudah dipahami (Dwi, dkk, 2024:354). Hal ini sejalan dengan yang dipaparkan oleh Raharjo, agar siswa tertarik belajar IPAS, guru dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami. Salah satu cara untuk membantu siswa menyelesaikan tantangan dan masalah belajar tersebut adalah dengan memakai alat pembelajaran interaktif ke dalam proses pembelajaran (Istighfaril & Karma, 2024: 1997).

Salah satu materi penting dalam pelajaran IPAS adalah proses

fotosintesis, yang merupakan proses yang esensial dalam kehidupan tumbuhan dan siklus energi di bumi. Namun, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami konsep abstrak yang terkait dengan fotosintesis, yang sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang interaktif dan konvensional serta penggunaan media pembelajaran yang masih kurang. Media pembelajaran sangatlah mempengaruhi daya tangkap siswa dalam menerima materi yang dipaparkan oleh guru. Tanpa adanya variasi dalam penggunaan media, pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik yang dapat menyebabkan siswa merasa malas mengikuti proses pembelajaran di kelas. Melalui bahan ajar yang mudah dipahami dan media pembelajaran yang menarik, guru dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat merangsang mereka dalam proses pembelajaran (Dedi, dkk, 2023:267). Hal ini berpengaruh positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan interaksi dengan guru. Oleh karena itu, guru hendaknya membuat proses pembelajaran yang

menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas IV SDN Gading VII Surabaya menemukan bahwa tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis masih sangat rendah. Siswa kesulitan memahami materi dan tidak mengetahui secara detail bagaimana terjadinya proses fotosintesis dalam tumbuhan. Selain itu, tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran sangatlah rendah sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dipengaruhi oleh guru kelas yang menggunakan metode pembelajaran kurang bervariasi dan hanya menggunakan buku ajar sebagai sarana penyampaian materi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan pada proses belajar siswa dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN Gading VII Surabaya. Untuk mengatasi masalah ini, inovasi dalam media pembelajaran sangatlah penting guna meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar siswa terhadap materi proses fotosintesis.

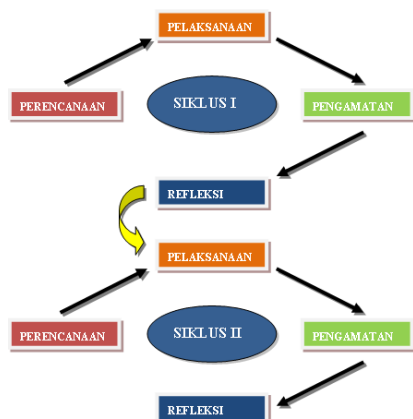
Media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti *Wordwall* dapat menjadi solusi efektif dalam membantu siswa memahami materi proses fotosintesis dengan lebih baik. *Wordwall* merupakan platform digital yang menawarkan berbagai permainan edukasi interaktif yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. *Wordwall* berisi permainan dalam bentuk gambar dan objek lain, seperti diagram yang dapat diisi dengan materi atau pertanyaan untuk didiskusikan (Putri & Ishaq, 2022: 6885). Media *Wordwall* juga dapat digunakan sebagai media interaktif yang dapat digunakan guru untuk memperjelas materi pembelajaran. *Wordwall* dapat membantu memotivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan media *Wordwall*, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan hasil belajarnya.

Penggunaan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk menguji

efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fotosintesis di SDN Gading VII Surabaya. Penggunaan media interaktif seperti *Wordwall*, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami konsep proses fotosintesis dan meningkatkan hasil belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah kegiatan penelitian yang mengamati proses pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja di kelas dengan tujuan memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Rizal, dkk, 2022:2). Model PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari empat langkah penelitian, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun bagan rangkaian penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC Taggart dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 1 Desain Penelitian
Tindakan Kelas Model Kemmis Dan
Mc Taggart

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu Siklus 1 dan Siklus 2. Sebelum melakukan serangkaian kegiatan siklus, peneliti melaksanakan kegiatan pra siklus guna mengenaihui kondisi awal siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gading VII Surabaya. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gading VII Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Tindakan kelas yang akan dilakukan berdasarkan hasil dari mempelajari permasalahan dalam pembelajaran. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk mengatasi permasalahan yang muncul selama terlaksananya proses pembelajaran di kelas (Dwi, dkk, 2024:354). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini

adalah observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di SDN Gading VII Surabaya pada kelas IV dengan jumlah 28 siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan menerapkan media *Wordwall* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan materi "Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi". Dalam melaksanakan proses penelitian, peneliti bekerja sama dengan guru kelas IV SDN Gading VII. Hasil belajar siswa diukur melalui evaluasi yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan ketetapan di SDN Gading VII Surabaya, yaitu siswa dapat dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai >75 dan siswa dikatakan tidak tuntas apabila siswa mendapatkan nilai <75. Kriteria Ketutasan Minimal dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1 Kriteria Ketuntasan
Minimal SDN Gading VII Surabaya**

Keterangan	Nilai
Tuntas	N > 75
Tidak Tuntas	N < 75

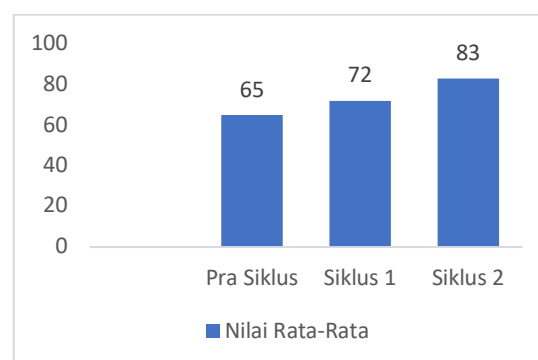
Kondisi awal siswa pada kegiatan Pra Siklus mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN Gading VII menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai KKM yaitu dibawah 75, hal ini disebabkan oleh guru kelas yang menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan hanya menggunakan buku ajar sebagai sarana penyampaian materi, sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini, berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada materi proses fotosintesis. Berdasarkan data yang sudah didapatkan pada kegiatan Pra Siklus, peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2. Adapun data rata-rata hasil belajar IPAS yang diperoleh peneliti pada saat melaksanakan kegiatan Siklus 1 dan Siklus 2 dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2 Rata-rata Hasil Belajar
IPAS**

Siklus	Siswa Tuntas >75	Siswa Tidak Tuntas <75	Nilai Rata-Rata IPAS
Pra Siklus	12	16	65
Siklus I	17	11	72
Siklus II	23	5	83

Pada data tabel 2 di atas, nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV mengalami peningkatan di setiap siklus yang telah dilaksanakan. Pada pembelajaran Pra Siklus, hanya 12 siswa yang dinyatakan tuntas dan 16 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 65 pada mata pelajaran IPAS. Pada Siklus 1 terdapat 17 siswa yang tuntas dan sisanya 11 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 72. Kemudian, pada Siklus 2 hasil belajar siswa mengalami kenaikan dengan 23 siswa dinyatakan tuntas dan hanya 5 siswa yang belum tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 83.

Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2 dengan menerapkan media *Wordwall* ditunjukkan pada gambar diagram di bawah ini.



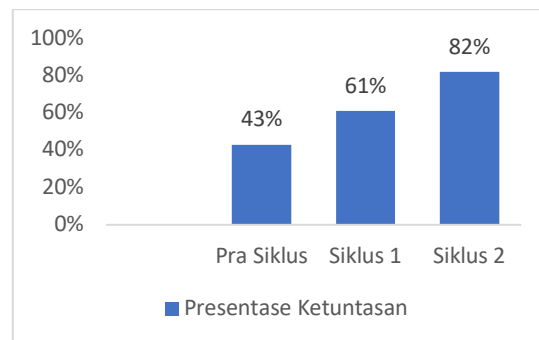
**Gambar 2 Diagram Peningkatan
Rata-rata Hasil Belajar IPAS**

Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa setelah menerapkan media *Wordwall* pada pembelajaran Pra siklus, Siklus 1, dan Siklus 2 ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar IPAS

Siklus	Siswa Tuntas >75	Siswa Tidak Tuntas <75	Presentase Ketuntasan IPAS
Pra Siklus	12	16	43%
Siklus I	17	11	61%
Siklus II	23	5	82%

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan persentase ketuntasan mata pelajaran IPAS pada setiap siklus. Ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pra Siklus tergolong rendah yaitu sebesar 43%. Pada Siklus 1 sebesar 61% dan pada Siklus 2 ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 82%. Peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dari pembelajaran Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2 setelah menerapkan media *Wordwall* ditunjukkan pada gambar diagram berikut.



Gambar 3 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPAS

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa penerapan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media *Wordwall* jika digunakan dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dnegan materi "Fotosintesis, proses terpenting di bumi". *Wordwall* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk sarana meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa, karena mencakup proses evaluasi dan menciptakan suasana belajar yang nyaman (Fadhillah, 2022:24). Siswa dapat memanfaatkan media *Wordwall* untuk mempelajari konsep, bertanya dan menjawab pertanyaan, dan berdiskusi dalam kelompok.

Penggunaan media *Wordwall* pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya, mulai dari Siklus 1 ke Siklus 2. Hal ini

dikuatkan oleh penelitian yang telah dilaksanakan oleh Andani Dwi Olimpiani dkk. (2024) melaporkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar pada Siklus 1 dan Siklus 2. Lebih lanjut menurut Fidy, media *Wordwall* merupakan salah satu contoh web aplikasi yang memiliki banyak fungsi seperti membantu proses pembelajaran agar lebih aktif, sumber belajar, dan alat evaluasi (Larasati, dkk, 2024: 57). Selain itu, penggunaan media *Wordwall* untuk pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui permainan interaktif dan kuis yang mudah diakses.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media *Wordwall* yang digunakan pada kelas IV SDN Gading VII Surabaya yang berjumlah 28 siswa pada materi IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Wordwall* dapat digunakan oleh siswa untuk mempelajari konsep, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta berdiskusi dalam kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Terdapat peningkatan hasil belajar

siswa pada Siklus 1 yang mencapai ketuntasan sebesar 61%, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa pada Siklus 2 mencapai ketuntasan sebesar 82%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi, R., M., dkk. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Siswa mengenai Materi Pesawat Sederhana. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(1), 268-272.
- Dwi, A. O., dkk. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Ips Kelas V Menggunakan Model Problem Based Learning Dan Media Wordwall. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(4), 352-359.
- Fadhillah, Luthfi. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 22-28.
- Istighfaril, Z. H., & Karma. (2024). Peningkatan Prestasi Belajar dan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran IPA melalui Media Wordwall. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1996-2007.
- Larasati, S., dkk. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 34 Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 49-59.

- Rizal, Muhammad, dkk. (2022).
Penelitian Tindakan Kelas.
Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Putri, A. P., & Ishaq, N. (2022).
Efektivitas Aplikasi Wordwall
untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa dalam
Pembelajaran Matematika
Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*,
6(4), 6884-6892.
- Maulia, N. A., & Aslam. Efektivitas
Media Pembelajaran Aplikasi
Wordwall Terhadap Hasil Belajar
IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal
Basicedu*, 6(4), 5794-5800.